

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan dari hasil penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang fungsional antara keterampilan variasi stimulus (Variabel X) dengan peningkatan prestasi belajar siswa (Variabel Y) di SMP Negeri 1 Bandung, melalui uji keterhubungan antara Variabel X dan Y diperoleh $F_{hitung} = 53,03 > F_{tabel} = 3,96$ maka keterhubungan data antara variabel X dan Y signifikan atau berarti pada taraf kepercayaan 95 %. Artinya terdapat hubungan ketergantungan antara prestasi belajar siswa dengan keterampilan guru mengadakan variasi stimulus.
2. Terdapat hubungan yang linier antara keterampilan variasi stimulus (Variabel X) dengan peningkatan prestasi belajar siswa (Variabel Y), melalui analisis varians uji linieritas regresi variabel X dengan variabel Y diperoleh $F_{hitung} = 1,52 < F_{tabel} = 1,93$ maka linieritas data antara variabel X dan Y signifikan atau berarti pada taraf kepercayaan 95 %. Berdasarkan hasil penelitian melalui observasi, penyebaran angket, dokumentasi dan wawancara di SMP Negeri 1 Bandung diperoleh hasil bahwa yang menjadi faktor prestasi siswa bisa mengalami peningkatan diantaranya banyak dipengaruhi oleh keterampilan guru dalam mengadakan variasi stimulus. Meskipun guru bukanlah faktor

utama yang mempengaruhi siswa dalam belajar, namun tidak dapat dipungkiri pelaksanaan keterampilan variasi stimulus yang dilakukan oleh guru memiliki pengaruh besar terhadap minat siswa untuk belajar dan hal itu akan berimplikasi terhadap peningkatan prestasi belajar siswa.

3. Keterampilan variasi stimulus memiliki pengaruh yang cukup signifikan, artinya bahwa dengan keterampilan variasi stimulus yang dilakukan oleh guru khususnya guru mata pelajaran PKN ini mampu memberikan kontribusi sebesar 40.47% terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Dengan demikian sebesar 59.53% merupakan faktor-faktor lain yang tidak penulis teliti lebih lanjut dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dibahas, maka peneliti mencoba mengungkapkan beberapa sumbangan pemikiran yang berhubungan dengan pengaruh keterampilan variasi stimulus terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Adapun saran yang peneliti berikan adalah:

1. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa dalam komponen variasi cara mengajar guru masih ada kelemahan yang dilakukan oleh guru PKn di SMP Negeri 1 Bandung, yaitu dalam variasi suara terkadang intonasinya terlalu cepat sehingga tidak jelas di dengar, maka dari itu diupayakan kepada guru agar lebih memperhatikan dampak yang akan ditimbulkan dan memperbaiki kelemahan tersebut.

2. Dalam penggunaan variasi media diupayakan seorang guru bisa memunculkan media-media yang bervariasi, baik variasi media pandang, variasi media suara maupun variasi media taktik yang dijadikan sebagai penunjang dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pada pelajaran PKn di SMP Negeri 1 Bandung masih dirasakan kurang memadai karena media Audio-Visual yang lebih hidup seperti televisi, film, video dan media materil seperti model dan benda contoh (media taktik) belum terealisasikan, maka dari itu media tersebut diupayakan bisa dimunculkan. Begitu pula untuk media infokus meskipun sudah disediakan, namun belum semua siswa bisa memanfaatkannya, untuk itu kepada pihak sekolah supaya bisa mengusahakan media tersebut agar bisa dimanfaatkan oleh semua siswa.
3. Dalam proses belajar-mengajar yang optimal, peran siswa lebih aktif dibandingkan peran guru. Karena guru hanya mengarahkan saja sehingga kelas bisa menjadi laboratorium yang demokratis, siswa diberikan kewenangan untuk lebih kreatif dan berfikir kritis sebagaimana semboyan *tut wuri handayani, ing ngarso sung tulodo* dan *ing madya mangun karso*. Dengan demikian jelas bahwa pendidikan sebagai proses pembudayaan pertumbuhan jiwa anak, sehingga segala kegiatannya harus berpusat pada kegiatan siswa sendiri.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian mengenai pengaruh keterampilan variasi stimulus ini bisa lebih mendalam kajiannya baik aspek kognitif, afektif maupun psikomotor siswa. Tidak terpaku pada satu aspek.